

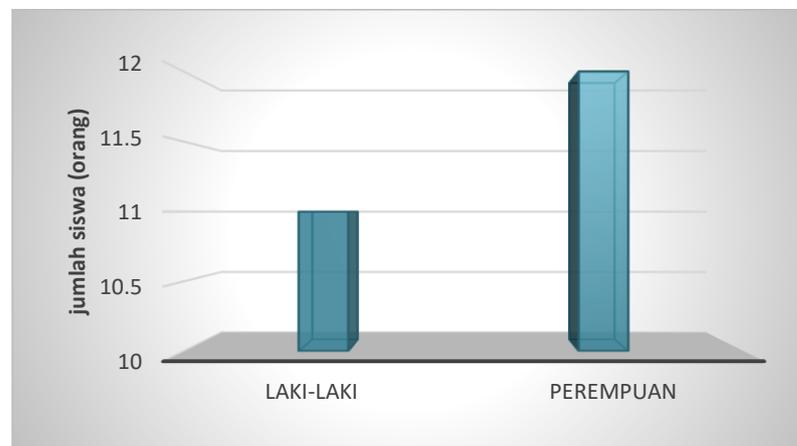
## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Gambaran lokasi penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 6 Sesetan Denpasar terletak di jalan Ceningan Sari No.8, Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Sekolah Dasar Negeri 6 Sesetan Denpasar berdiri pada tanggal 1 April 1976. Sekolah ini memiliki tiga belas ruang kelas, satu ruang perpustakaan, dua ruang sanitasi siswa, satu ruang UKS, satu ruang guru dan kepala sekolah, satu buah padmasana dan kantin. Tenaga pengajar yang berada di sekolah ini terdiri dari satu kepala sekolah, dan 21 orang guru.

#### **2. Karakteristik subyek penelitian**



Gambar 2. Karakteristik siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan Denpasar Tahun 2019 Berdasarkan jenis kelamin

Gambar 2 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden berjenis kelamin laki-laki .

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada data sekunder hasil pemeriksaan dan lembar jawaban soal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

a. Persentase siswa kelas IV yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan dengan kriteria baik, cukup dan kurang di SDN 6 Sasetan Denpasar Tahun 2019.

**Tabel 4**

**Distribusi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Setelah Penyuluhan pada Siswa Kelas IV dan V di SDN 6 Sasetan, Denpasar Selatan Tahun 2019**

No	Kriteria Pengetahuan	Jumlah (orang)	Persentase %
1	Baik	21	91,3
2	Cukup	2	8,7
3	Kurang	0	0
Jumlah		23	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa 21 orang (91,3%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria baik, 2 orang (8,7%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup dan tidak ada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Denpasar Tahun 2019.

Jumlah nilai keseluruhan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan Denpasar Tahun 2019 adalah 2050 sehingga didapatkan rata-rata sebesar 89,13 dengan kriteria baik.

c. Persentase siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut *OHI-S* setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan, Denpasar Selatan Tahun 2019.

Berdasarkan penelitian tentang nilai *OHI-S* setelah penyuluhan didapatkan hasil yaitu 23 orang (100%) memiliki kriteria baik.

**Tabel 5**

**Distribusi persentase nilai *OHI-S* setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V di SDN 6 Sesetan Denpasar Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Kriteria <i>OHI-S</i></b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Baik	23	100
2	Sedang	0	0
3	Buruk	0	0
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *OHI-S* setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan, Denpasar Tahun 2019 yaitu 23 orang (100%) memiliki kriteria baik.

d. Rata-rata nilai *OHI-S* setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V di SDN 6 Sesetan, Denpasar Tahun 2019.

Rata-rata nilai *OHI-S* setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V di SDN 6 Sesetan, Denpasar Tahun 2019, yang berjumlah 23 orang adalah 0,46 dengan kriteria baik.

e. Distribusi rata-rata *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V di SDN 6 Sesetan, Denpasar tahun 2019

**Tabel 6**

**Distribusi rata-rata *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan Denpasar Tahun 2019**

No	Kriteria Tingkat Pengetahuan	Jumlah Responden	<i>OHI-S</i>	Rata-rata <i>OHI-S</i>	Kriteria <i>OHI-S</i>
1	Baik	21	9,73	0,46	Baik
2	Cukup	2	0,99	0,49	Sedang
3	Kurang	0	0	0	Buruk
Jumlah		23	10,72	0,95	

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* terkecil yaitu 0,46 pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria baik. Rata-rata *OHI-S* terbesar yaitu 0,49 terdapat pada siswa pada siswa tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup.

#### 4. Analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian terhadap siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan, Denpasar Selatan Tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan, Denpasar Selatan Tahun 2019 dengan kriteria baik, cukup dan kurang adalah sebagai berikut:

1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kriteria baik.

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori baik}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{23} \times 100\%$$

$$= 91,3\%$$

2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kriteria cukup.

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori cukup}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{23} \times 100\%$$

$$= 8,7\%$$

3) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kriteria kurang.

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori kurang}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{23} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan

$$= \frac{\Sigma \text{Skor seluruh responden}}{\Sigma \text{ Responden}}$$

$$= \frac{2050}{23}$$

$$= 89,13$$

Jadi rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan, Denpasar Selatan Tahun 2019 adalah 89,13 dengan kriteria baik.

c. Persentase siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, dan buruk setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan, Denpasar Selatan.

4) Persentase siswa dengan *OHI-S* kriteria baik.

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan nilai } OHI-S \text{ kategori baik}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{23} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

5) Persentase siswa dengan *OHI-S* kriteria sedang.

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan nilai } OHI-S \text{ kategori sedang}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{23} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

6) Persentase siswa dengan *OHI-S* kriteria buruk.

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan nilai } OHI-S \text{ kategori buruk}}{\Sigma \text{ Responden}} \quad \times 100\% \\ &= \frac{0}{23} \quad \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

d. Rata-rata *OHI-S* setelah penyuluhan.

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ Skor seluruh responden}}{\Sigma \text{ Responden}} \\ &= \frac{10,72}{23} \\ &= 0,46 \end{aligned}$$

Jadi rata-rata kebersihan gigi dan mulut setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan, Denpasar Selatan Tahun 2019 adalah 0,46 dengan kriteria baik.

e. Rata-rata *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan, Denpasar Selatan Tahun 2019.

7) Rata-rata *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan kriteria baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ Jumlah skor } OHI-S \text{ dengan pengetahuan baik}}{\Sigma \text{ Jumlah responden pengetahuan baik}} \\ &= \frac{9,73}{21} \\ &= 0,46 \end{aligned}$$

8) Rata-rata *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan kriteria cukup.

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{Jumlah skor } OHI-S \text{ dengan pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{Jumlah responden pengetahuan cukup}} \\ &= \frac{0,99}{2} \\ &= 0,49 \end{aligned}$$

9) Rata-rata *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan kriteria kurang.

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{Jumlah skor } OHI-S \text{ dengan pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{Jumlah responden pengetahuan kurang}} \\ &= \frac{0}{0} \\ &= 0 \end{aligned}$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 23 siswa kelas IV dan V di SDN 6 Sasetan, Denpasar Selatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria baik yaitu 21 orang (91,3%), 2 orang (8,7%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup dan tidak ada siswa yang memiliki pengetahuan dengan kriteria kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria baik memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebanyak 21 orang (91,3%). Hasil ini kemungkinan disebabkan karena siswa mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan dimana SD tersebut merupakan SD pelayanan Asuhan dari Jurusan Kesehatan Gigi yang secara rutin mendapatkan kunjungan baik penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut atau perawatan yang terdiri dari *fissure sealant*, pembersihan karang gigi, pencabutan gigi sulung dan

penambalan gigi berlubang sehingga tingkat pengetahuan dan *OHI-S* nya berada pada kriteria baik, disamping itu informasi juga didapatkan melalui media televisi, radio, ataupun dari lingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Mubarak (2007), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah faktor informasi dan lingkungan, dimana kemajuan teknologi akan menyediakan berbagai macam media masa yang dapat mempengaruhi pengetahuan melalui berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar dan majalah serta lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan, Denpasar Selatan tahun 2019 adalah 89,13 dengan kriteria baik. Hal ini kemungkinan pada saat petugas memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut responden memperhatikan penyuluhan dengan baik sehingga diperoleh pengetahuan yang mendalam. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo, 2003 *dalam* Kholid (2012), bahwa pengetahuan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari penginderaan melalui panca indera manusia begitu halnya dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan oleh petugas kesehatan dan sarana komunikasi yang dipergunakan memuat informasi yang dapat menarik minat pembaca khususnya siswa SD.

Hasil penelitian terhadap siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan, Denpasar Selatan Tahun 2019 mengenai nilai *OHI-S* setelah penyuluhan yaitu seluruh siswa yang berjumlah 23 orang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik dan rata-rata *OHI-S* 0,46 dengan kriteria baik. Hal ini disebabkan oleh keberhasilan menyikat gigi, yang sesuai dengan pendapat Putri, Herijuliantini, dan Nurjannah (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut yaitu frekuensi menyikat gigi, cara menyikat gigi dan jenis makanan.

Hasil penelitian mengenai rata-rata *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan, Denpasar Selatan Tahun 2019 menunjukkan yaitu 21 orang (0,46%) memiliki rata-rata *OHI-S* berpengetahuan baik, 2 orang (0,49%) memiliki rata-rata *OHI-S* dengan pengetahuan cukup. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Mubarak (2007), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah faktor informasi dan lingkungan, dimana penyampaian informasi yang disampaikan pada saat penyuluhan mampu diterima oleh siswa sehingga terjadi peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang juga mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut siswa serta lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.